

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN TINGKAT
SENSITIVITAS USAHA KERIPIK PISANG TUNAS
PASCA PANDEMI
(Studi Kasus Usaha Keripik Pisang Tunas, Yosodadi, Kecamatan
Metro Timur, Kota Metro, Lampung)**

**Oleh
Cindy Kaliana Tantri**

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai tingkat kelayakan usaha keripik pisang Tunas di Kota Metro berdasarkan aspek finansialnya. Fluktuasi Penerimaan dan peningkatan biaya bahan baku produksi mempengaruhi tingkat keuntungan dan kelayakan usaha keripik pisang Tunas. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu menganalisis kelayakan finansial dan tingkat sensitivitas usaha melalui beberapa skenario. Metode penelitian yang digunakan diantaranya; penelitian dilakukan pada usaha keripik pisang Tunas yang beralamat di Jl. Mujahir No. 27, Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Lampung, yang dilakukan mulai dari bulan Juni 2022 sampai Februari 2023. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) atas dasar pertimbangan bahwa usaha keripik pisang Tunas merupakan salah satu usaha keripik pisang dengan omset penerimaan tertinggi (\pm Rp4.000.000,00/hari) dan penggunaan jumlah tenaga kerja terbanyak diantara usaha keripik pisang lainnya yang terdapat di Kelurahan Yosodadi. Analisis data yang dilakukan berupa pengolahan data kuantitatif dalam bentuk tabulasi melalui *software microsoft excel* kemudian hasil yang diperoleh diinterpretasi secara deskriptif. Analisis kelayakan finansial usaha keripik pisang Tunas pasca pandemi menggunakan beberapa pendekatan, yaitu: *Net Present Value* (NPV (df= 14%)), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Break Even Point* (BEP), dan *Payback Period* (PP). Sedangkan analisis sensitivitas menggunakan tiga skenario utama, yaitu: peningkatan biaya investasi sebesar 8,5%, peningkatan biaya operasional 8,5%, dan penurunan volume produksi 8,5%, apabila hasil dari analisis sensitivitas berdasarkan skenario utama dinyatakan layak, maka selanjutnya dilakukan analisis kombinasi dari ketiga skenario utama tersebut.

Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usaha keripik pisang Tunas layak untuk dijalankan dan dikembangkan karna hasil analisis menunjukkan bahwa nilai NPV positif pada tingkat suku bunga 14% sebesar Rp1.096.705.026,00 dan untuk hasil analisis sensitivitas berdasarkan skenario

utama menunjukkan hasil bahwa usaha masih tetap layak untuk dijalankan karena seluruh hasil yang diperoleh masih berada di atas nilai rujukan/indikator ($NPV > 0$; $IRR > i$; $Net\ B/C > 1$; $BEP < umur\ usaha$; $PP < umur\ usaha$). Analisis sensitivitas hasil kombinasi ketiga skenario utama menunjukkan bahwa seluruh skenario kombinasi dinyatakan layak kecuali pada skenario kombinasi peningkatan biaya operasional 8,5% disertai penurunan volume produksi 8,5% yang menunjukkan perolehan nilai kriteria investasi berada di bawah nilai rujukan/indikator, sehingga pada kondisi tersebut usaha dinyatakan tidak layak dan sensitif terhadap perubahan yang terjadi.